

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN : TAFHIMUL QURAN  
 NAMA PENYUSUN : WANDI TOSAN, S. HUM, AYI IRFAN, SE.SY  
 SATUAN PENDIDIKAN : PESANTREN AL MA'SHUM MARDIYAH  
 TAHUN ; 4

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
IBADAH	Santri mampu membaca, menerjemahkan perkata, menjelaskan, memahami dan menyertorkan bacaan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.	<p>1.1. Membaca ayat Al-Quran tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.2. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.3. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.4. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.5. Menyertorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang</p>	<p><b>Kelas 4 Semester 1</b></p> <p>1.1. Membaca ayat Al-Quran tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.2. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.3. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>1.4. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p>

		tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.	
TAHARA H	Santri mampu membaca, menerjemahkan perkata, menjelaskan, memahami dan menyertorkan bacaan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.	<p>2.5. Membaca ayat Al-Quran tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.6. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.7. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.8. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.9. Menyertorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p>	<p>1.5. Menyertorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang syahadah dan konsekuensinya QS. 3/Ali Imran: 18, tentang tugas hidup manusia QS. 51 / Adz-Dzariyt: 56, dan tentang ikhlas sebagai inti ibadah QS. 98/Al-Bayinah: 5.</p> <p>2.1. Membaca ayat Al-Quran tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.2. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.3. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>2.4. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p> <p>Menyertorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang wudhu, mandi dan tayammum serta manfaatnya QS. 5/Al-Maidah : 6.</p>
SALAT	Santri mampu membaca, menerjemahkan perkata, menjelaskan, memahami dan menyertorkan bacaan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang aturan menutup aurat menurut syari'at QS. 7/ Al-A'raf: 31 dan QS. 33 / Al-Ahzab: 39, tentang ketentuan waktu shalat berikut hikmahnya QS. 17 / Al-Isra: 78, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 101, tentang pengertian khauf dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 102, tentang menghadap kiblat berikut hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 144, tentang ketentuan menghadap kiblat berikut hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 144, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa:	3.1. Membaca ayat Al-Quran tentang aturan menutup aurat menurut syari'at QS. 7/ Al-A'raf: 31 dan QS. 33 / Al-Ahzab: 39, tentang ketentuan waktu shalat berikut hikmahnya QS. 17 / Al-Isra: 78, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 101, tentang pengertian khauf dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 102, tentang menghadap kiblat berikut hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 144, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa:	3.1. Membaca ayat Al-Quran tentang aturan menutup aurat menurut syari'at QS. 7/ Al-A'raf: 31 dan QS. 33 / Al-Ahzab: 39, tentang ketentuan waktu shalat berikut hikmahnya QS. 17 / Al-Isra: 78, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 101, tentang pengertian khauf dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 102, tentang menghadap kiblat berikut hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 144, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa:







		<p>45-46, tentang indikasi mu'min yang muflih QS. 23 / Al-Mu'minun: 1-11, tentang karakter shalat sahun QS. 107 / Al-Maa'un: 1-7, tentang ancaman bagi yang meninggalkan shalat QS. 74 / Al-Muddatsir: 40-48, dan tentang ketentuan shalat tahajjud QS. 17 / Al-Isra: 78-81.</p>	<p>Al-Isra: 78, tentang ketentuan menghadap kiblat berikut hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 144, tentang pengertian qashar dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa: 101, tentang pengertian khauf dan aturan serta hikmahnya QS. 4 / An-Nisa : 102, tentang pengertian shalat jum'at dan aturan serta hikmahnya QS. 62 / Al-Jumu'ah: 9, tentang pengertian shalat jama'ah dan aturan serta hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 43, tentang makna khusyu' dalam shalat dan hikmahnya QS. 2 / Al-Baqarah: 45-46, tentang indikasi mu'min yang muflih QS. 23 / Al-Mu'minun: 1-11, tentang karakter shalat sahun QS. 107 / Al-Maa'un: 1-7, tentang ancaman bagi yang meninggalkan shalat QS. 74 / Al-Muddatsir: 40-48, dan tentang ketentuan shalat tahajjud QS. 17 / Al-Isra: 78-81.</p>
ZAKAT, INFAQ, SHADAQA H	<p>Santri mampu membaca, menerjemahkan perkata, menjelaskan, memahami dan menyertorkan bacaan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kedudukan manusia terhadap harta QS. 57 / Al-Hadid: 7, tentang sasaran ZIS QS. 59 / Al-Hasyr: 7, tentang pengertian, peran dan fungsi ZIS QS. 9 / At-Taubah: 103, tentang ketentuan harta Zakat dan mustahiqnya QS. 2 / Al-Baqarah: 267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah SWT tentang infaq QS. 2/Al-Baqarah: 261-263, dan tentang harta infaq di ganti oleh Allah SWT QS. 34 / Saba: 39.</p>	<p>4.6. Membaca ayat Al-Quran tentang kedudukan manusia terhadap harta QS. 57 / Al-Hadid: 7, tentang sasaran ZIS QS. 59 / Al-Hasyr: 7, tentang pengertian, peran dan fungsi ZIS QS. 9 / At-Taubah: 103, tentang ketentuan harta Zakat dan mustahiqnya QS. 2 / Al-Baqarah: 267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah SWT tentang infaq QS. 2/Al-Baqarah: 261-263, dan tentang harta infaq di ganti oleh Allah SWT QS. 34 / Saba: 39.</p> <p>4.7. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang kedudukan manusia terhadap harta QS. 57 / Al-Hadid: 7, tentang sasaran ZIS QS. 59 / Al-Hasyr: 7, tentang pengertian, peran dan fungsi ZIS QS. 9 / At-Taubah: 103, tentang ketentuan harta Zakat dan mustahiqnya QS. 2 / Al-Baqarah: 267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah SWT tentang infaq QS. 2/Al-Baqarah: 261-263, dan tentang harta infaq di ganti oleh Allah SWT QS. 34 / Saba: 39.</p>	<p><b>Kelas 4 Semester 2</b></p> <p>4.1. Membaca ayat Al-Quran tentang kedudukan manusia terhadap harta QS. 57 / Al-Hadid: 7, tentang sasaran ZIS QS. 59 / Al-Hasyr: 7, tentang pengertian, peran dan fungsi ZIS QS. 9 / At-Taubah: 103, tentang ketentuan harta Zakat dan mustahiqnya QS. 2 / Al-Baqarah: 267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah</p>



		<p>267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah SWT tentang infaq QS. 2/Al-Baqarah: 261-263, dan tentang harta infaq di ganti oleh Allah SWT QS. 34 / Saba: 39.</p>	<p>terhadap harta QS. 57 / Al-Hadid: 7, tentang sasaran ZIS QS. 59 / Al-Hasyr: 7, tentang pengertian, peran dan fungsi ZIS QS. 9 / At-Taubah: 103, tentang ketentuan harta Zakat dan mustahiqnya QS. 2 / Al-Baqarah: 267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah SWT tentang infaq QS. 2/Al-Baqarah: 261-263, dan tentang harta infaq di ganti oleh Allah SWT QS. 34 / Saba: 39.</p>
SHIYAM (PUASA)	Santri mampu membaca, menerjemahkan perkata, menjelaskan, memahami dan menyertorkan bacaan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.	<p>5.6. Membaca ayat Al-Quran tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p> <p>5.7. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p> <p>5.8. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p> <p>5.9. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p>	<p>4.5. Menyertorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kedudukan manusia terhadap harta QS. 57 / Al-Hadid: 7, tentang sasaran ZIS QS. 59 / Al-Hasyr: 7, tentang pengertian, peran dan fungsi ZIS QS. 9 / At-Taubah: 103, tentang ketentuan harta Zakat dan mustahiqnya QS. 2 / Al-Baqarah: 267 dan QS. 9 / At-Taubah: 60, tentang ancaman atas pelanggaran Zakat QS. 9 / At-Taubah: 34-35, tentang janji Allah SWT tentang infaq QS. 2/Al-Baqarah: 261-263, dan tentang harta infaq di ganti oleh Allah SWT QS. 34 / Saba: 39.</p> <p>5.1. Membaca ayat Al-Quran tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p>

		<p>tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p> <p>5.10. Menyertorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p>	<p>5.2. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p> <p>5.3. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang dalil perintah puasa bagi setiap mu'min dan syari'atnya QS. 2 / Al-Baqarah; 183-185, tentang Syarat terkabulnya do'a QS. 2 / Al-Baqarah; 186, dan tentang batasan hukum Allah SWT tentang puasa QS. 2 / Al-Baqarah; 187.</p>
HAJI	<p>Santri mampu membaca, menerjemahkan perkata, menjelaskan, memahami dan menyertorkan bacaan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/AI - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/AI-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/AI-Baqarah: 203.</p>	<p>6.5. Membaca ayat Al-Quran tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/AI - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/AI-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/AI-Baqarah: 203.</p> <p>6.6. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/AI - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/AI-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/AI-Baqarah: 203.</p> <p>6.7. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/AI - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/AI-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/AI-Baqarah: 203.</p>	<p>6.1. Membaca ayat Al-Quran tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/AI - Baqarah: 196-197, tentang</p>

	<p>tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p> <p>6.8. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/Al - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p> <p>6.9. Menyetorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/Al - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p>	<p>wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p> <p>6.2. Menerjemahkan perkata ayat Al-Quran tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/Al - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p> <p>6.3. Menjelaskan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/Al - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p> <p>6.4. Memahami ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/Al - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang</p>
--	---	--

		<p>Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p> <p>Menyetorkan ayat Al-Quran dan isi kandungan tentang kewajiban haji bagi yang mampu QS. 3/Ali Imran: 96-97, tentang Haji Tamattu', Dam dan Laragan Ketika Haji dan Umrah QS. 2/Al - Baqarah: 196-197, tentang wuquf di arafah dengan memperbanyak dzikir QS. 2/Al-Baqarah: 198-202, dan tentang Nafar Awal dan Nafar Tsani QS. 2/Al-Baqarah: 203.</p>
--	--	--